

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional, dimana penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi hasil belajar siswa berupa nilai rapor semester II 2016/2017. Selanjutnya penelitian ini akan dideskripsikan secara korelasional untuk mencari tahu korelasi antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa Jepang. Arikunto (239:1997) berpendapat bahwa penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan *ada tidaknya* hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMAN 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 57 siswa. Untuk menentukan sampel penelitian, penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Sugiono (2015:93) menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena jumlah populasi 57 siswa maka seluruh siswa kelas X IPS SMAN 7 Yogyakarta 2016/2017 dijadikan sampel seluruhnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam. Teknik pertama adalah angket dan teknik kedua adalah dokumentasi

1. Angket

Menurut Sugiono (86:2014) Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Untuk memperoleh data dari penelitian ini adalah dengan cara narasumber mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket ini berisi pernyataan tentang motivasi siswa dalam belajar bahasa Jepang siswa, dalam angket tersebut telah disediakan jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (207:1997) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, yaitu dari nilai raport pelajaran bahasa Jepang siswa kelas X IPS SMAN 7 Yogyakarta.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (148:2011) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengukur data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa menggunakan instrumen angket.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, jadi angket dalam penelitian ini sudah dilengkapi dengan pilihan jawaban, sehingga siswa tinggal memilihnya. Pemberian skor dalam angket ini

menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Berikut adalah kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Kisi Kisi Angket Motivasi Belajar

No	Motivasi	Indikator	No butir
1	Intrinsik	a. Minat b. Cita-cita di masa depan c. Tujuan yang diakui	a. 1, 2, 3, 8 b. 4, 5, 6 c. 7
2	Ekstrinsik	a. Menerima hadiah b. Suasana pembelajaran c. Orang tua d. Pengajar e. Ulangan f. Pujian g. Hukuman	a. 13 b. 9, 10, 11 c. 17 d. 16 e. 12 f. 14 g. 15

Selain dengan angket penelitian ini juga menggunakan data dokumentasi sebagai instrumen penelitian. Data dokumentasi ini diambil dari nilai rapor semester dua siswa kelas X IPS SMAN 7 Yogyakarta.

E. Teknik Analisis Data

Sebelum mengetahui hasil penelitian, data yang sudah terkumpul melalui pengumpulan data yang berbentuk angket dan dokumentasi dari nilai rapor siswa perlu dianalisis terlebih dahulu. Menurut Arikunto (209:1997) secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah yaitu :

- a. Persiapan
- b. Tabulasi
- c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

1. Persiapan

Dalam penelitian ini tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

- a. Mengecek identitas responden, yaitu mengecek kelengkapan nama, kelas, dan nomor responden.
- b. Mengecek kelengkapan data yang telah diisi oleh responden, yaitu dengan cara mengecek tiap lembar soal. Apakah soal tersebut kembali kepada peneliti dalam keadaan utuh atau tidak dan ada lembar soal ada yang sobek atau tidak.
- c. Mengecek kelengkapan isi data yang ditulis oleh responden, yaitu dengan mengecek setiap butir soal. Apakah soal tersebut sudah diisi dengan baik oleh responden atau tidak.

2. Tabulasi

Memberikan skor pada setiap nomor angket yang telah diisi oleh responden merupakan salah satu yang masuk dalam kegiatan tabulasi. Peneliti menggunakan skala Linkert untuk pemberian skor dalam angket. Menurut Arikunto (1997:134) skala Linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun gradasi penilaian sebagai berikut:

- a. Sangat setuju diberi skor 5
- b. Setuju diberi skor 4
- c. Ragu-ragu diberi skor 3
- d. Tidak setuju diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju diberi skor 1

Setelah pemberian skor pada angket. Kemudian peneliti menjumlahkan nilai motivasi siswa, dengan skor maksimal 85. Untuk mendapatkan nilai akhir motivasi siswa peneliti menggunakan cara, skor motivasi siswa dikalikan sepuluh setelah itu dibagi 85. Agar mempermudah dalam penghitungan analisis data, peneliti memasukkan data yang sudah didapat ke dalam tabel-tabel.

3. Uji Normalitas

Menurut Sugiono (156:2005) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Apabila hasil perhitungan yang diperoleh (KD hitung) lebih besar atau sama dengan (KD tabel) pada taraf signifikan 5% berarti data variabel tersebut normal.

4. Penerapan Data Sesuai dengan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mencari korelasi variabel X dan variabel Y antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Jepang, yaitu menggunakan rumus Pearson *Product Momen* (Arikunto:2002)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum x$: Total jumlah variabel x (nilai motivasi siswa)

Σy : Total jumlah variabel y (hasil belajar siswa)

Σx^2 : Kuadrat dari total jumlah variabel x

Σy^2 : Kuadrat dari total jumlah variabel y

F. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Analisis Data

a. Motivasi Belajar siswa

Dalam menghitung motivasi belajar siswa pertama-tama menyiapkan tabel persiapan. Setelah tabel persiapan selesai kemudian menganalisis data. Hasil data menunjukkan bahwa hasil nilai motivasi belajar siswa (variabel X) diperoleh nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah yang diperoleh 41. Dari data tersebut diperoleh nilai mean sebesar 72.6, nilai median sebesar 73, dan nilai modus sebesar 85.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah 57 responden. Sehingga diperoleh $1 + 3.3 \log 57 = 6,8$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal dikurangi nilai minimal, sehingga diperoleh $100 - 41 = 59$. Sedangkan panjang kelas menggunakan rumus rentang kelas dibagi kelas yaitu $59 : 7 = 8,4$

Berikut ini distribusi frekuensi motivasi belajar :

Tabel 3.2
Hasil Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	41 – 49,4	2	Sangat Rendah	3%
2	49,5 – 57.9	5	Rendah	5%
3	58 – 66,4	8	Cukup Rendah	14%
4	66,5 – 74,9	16	Sedang	28%
5	75 – 83,4	15	Cukup tinggi	26%
6	83,5 – 91,9	8	Tinggi	14%
7	92 – 100	3	Sangat Tinggi	5%
Jumlah		57		

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar siswa mempunyai tingkat motivasi kategori sedang yaitu sebanyak 16 siswa (28%), kemudian diikuti dengan tingkat motivasi kategori cukup tinggi yaitu sebanyak 15 siswa (26%). Sedangkan untuk tingkat motivasi kategori tinggi dan cukup rendah mempunyai jumlah siswa yang sama yaitu masing-masing kategori sebanyak 8 siswa (14%). Untuk selanjutnya tingkat motivasi kategori rendah yaitu sebanyak 5 siswa (8%). Dan untuk tingkat motivasi kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 3 siswa (5%). Untuk kategori motivasi paling sedikit adalah tingkat motivasi kategori sangat rendah yaitu sebanyak 2 siswa (3%).

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil data yang telah didapat oleh peneliti menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa (variabel Y) diperoleh nilai tertinggi sebesar 98 dan nilai terendah adalah 70. Kemudian dari data tersebut juga didapat nilai mean sebesar 84,6, nilai median sebesar 86, dan modus sebesar 86.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah 57 responden. Sehingga diperoleh $1 + 3.3 \log 57 = 6,8$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal dikurangi nilai minimal, sehingga diperoleh $98 - 70 = 28$. Sedangkan panjang kelas menggunakan rumus rentang kelas dibagi kelas yaitu $28 : 7 = 4$.

Berikut ini distribusi frekuensi hasil belajar :

Tabel 3.3
Hasil Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	70 – 73	2	Sangat Rendah	3%
2	74 – 77	11	Rendah	19%
3	78 – 82	7	Cukup Rendah	12%
4	83 – 87	20	Sedang	35%
5	88 – 91	8	Cukup tinggi	14%
6	92 – 95	5	Tinggi	9%
7	96 – 100	4	Sangat Tinggi	7%
Jumlah		57		

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar siswa mempunyai hasil belajar kategori sedang sebanyak 20 siswa (35%) kemudian disusul dengan hasil belajar kategori rendah sebesar 11 siswa (19%). Untuk selanjutnya hasil belajar kategori cukup tinggi sebanyak 8 siswa (14%), dan untuk hasil belajar kategori cukup rendah sebanyak 7 siswa (12%). Kemudian hasil belajar kategori tinggi yaitu sebanyak 5 siswa (9%) diikuti dengan hasil belajar kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 4 siswa (7%). Sedangkan yang paling sedikit

adalah hasil belajar kategori sangat rendah dengan jumlah 2 siswa saja (4%).

c. Hipotesis Penelitian

- 1) H_a : terdapat hubungan positif dan signifikan antar motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas X IPS SMAN 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.
- 2) H_0 : tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antar motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas X IPS SMAN 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

Dengan kriteria yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah :

- 1) Hipotesis (H_0) diterima jika harga r hitung $<$ harga r tabel artinya H_a ditolak.
- 2) Hipotesis (H_a) diterima jika harga r hitung \geq harga r tabel artinya H_0 ditolak.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah didapatkan oleh peneliti merupakan data yang normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%. Hasil normalitas untuk penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.4
Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,53719271
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,047
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

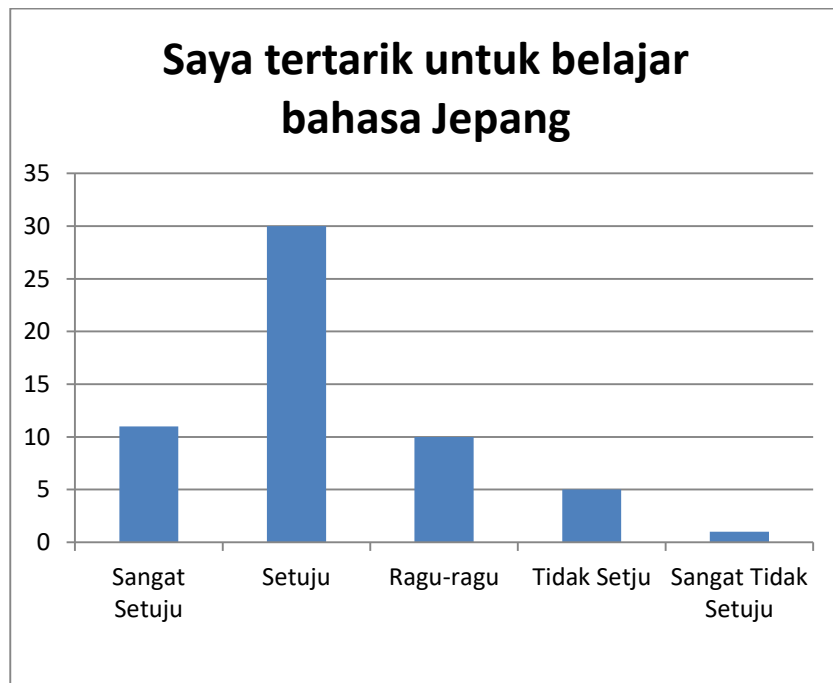
Hasil normalitas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,20, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

e. Hasil Data Angket

Pada penelitian ini terdapat 17 pernyataan yang harus diisi oleh responden. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala *Linkert*. Jadi, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang sesuai dengan diri responden. Setelah data angket diterima oleh peneliti, peneliti akan menjabarkan hasil data yang telah diterima. Berikut peneliti menyajikan data-data angket yang telah diterima.

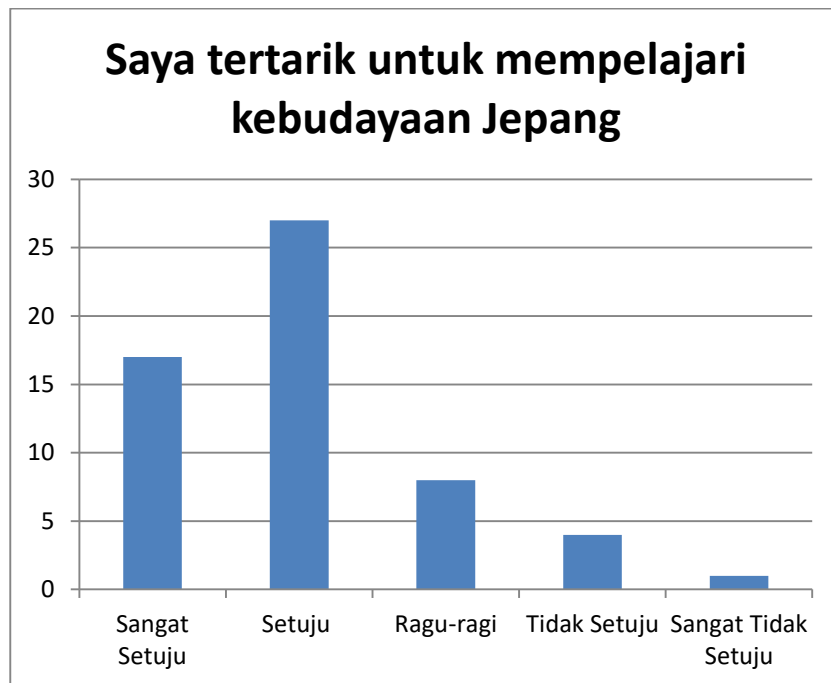
1. Pernyataan Pertama “Saya tertarik untuk belajar bahasa Jepang”. Dalam pernyataan ini sebanyak 11 siswa menjawab dengan sangat setuju, 30 siswa menjawab setuju, 10 siswa menjawab ragu-ragu, 5 siswa menjawab tidak setuju, dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju. Dalam pernyataan yang pertama dapat disimpulkan lebih dari 50% siswa setuju dengan pernyataan ini. Berikut akan ditampilkan dalam bentuk diagram.

Diagram 3.1



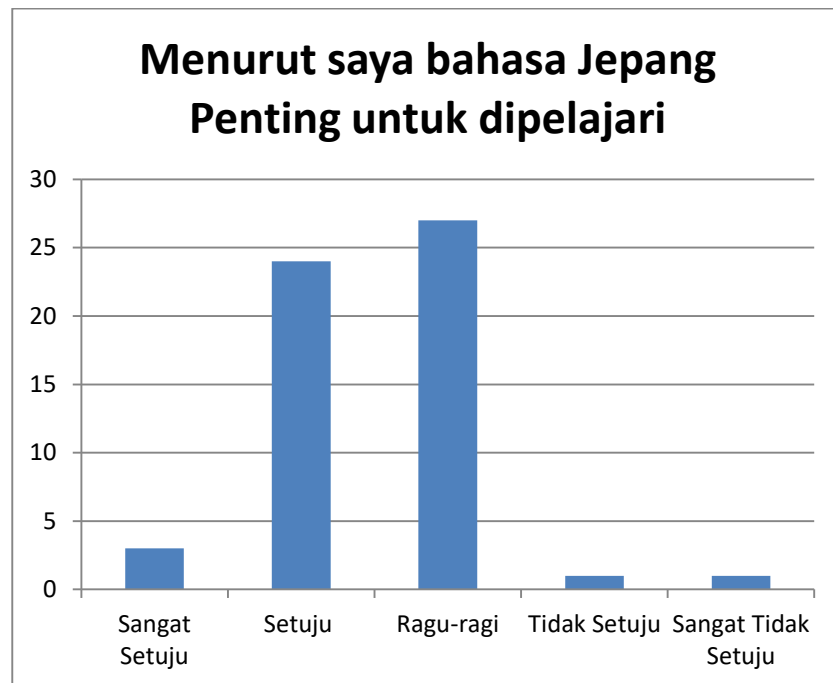
2. Pernyataan ke Dua “Saya tertarik untuk mempelajari kebudayaan Jepang”. Dalam pernyataan ini sebanyak 17 siswa menjawab sangat setuju, 27 siswa menjawab setuju, 8 siswa menjawab ragu-ragu, 4 siswa menjawab tidak setuju, dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ke dua dapat disimpulkan sebagian besar siswa menjawab setuju yaitu sebesar 47%. Berikut akan ditampilkan dalam bentuk diagram.

Diagram 3.2



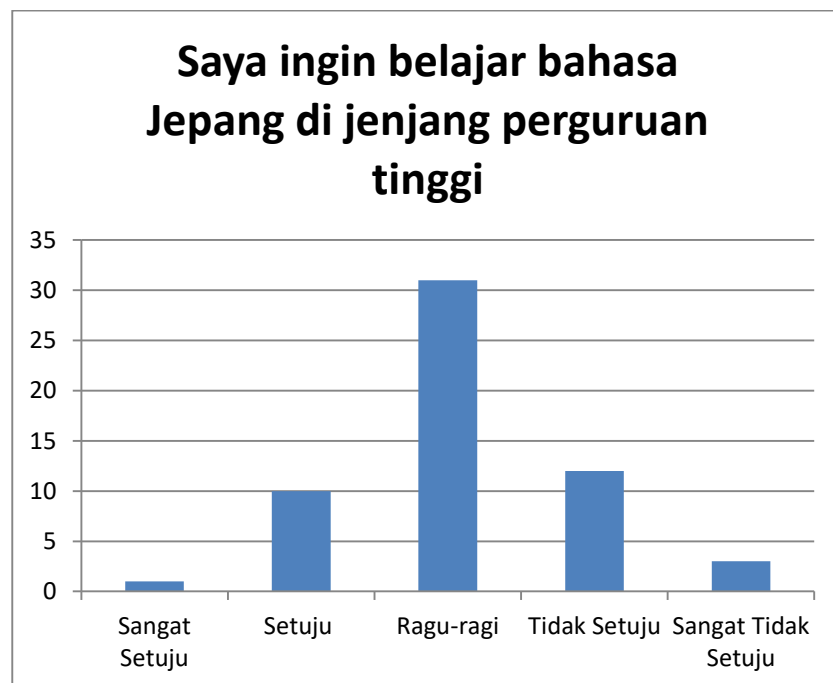
3. Pernyataan ke Tiga “ Menurut saya bahasa Jepang Penting untuk dipelajari”. Dalam pernyataan ini sebanyak 3 siswa menjawab sangat setuju, 24 siswa menjawab setuju, 27 siswa menjawab ragu-ragu, 1 siswa menjawab tidak setuju, dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ke tiga dapat disimpulkan sebagian besar siswa menjawab ragu-ragu yaitu sebesar 47%. Berikut akan ditampilkan dalam bentuk diagram.

Diagram 3.3



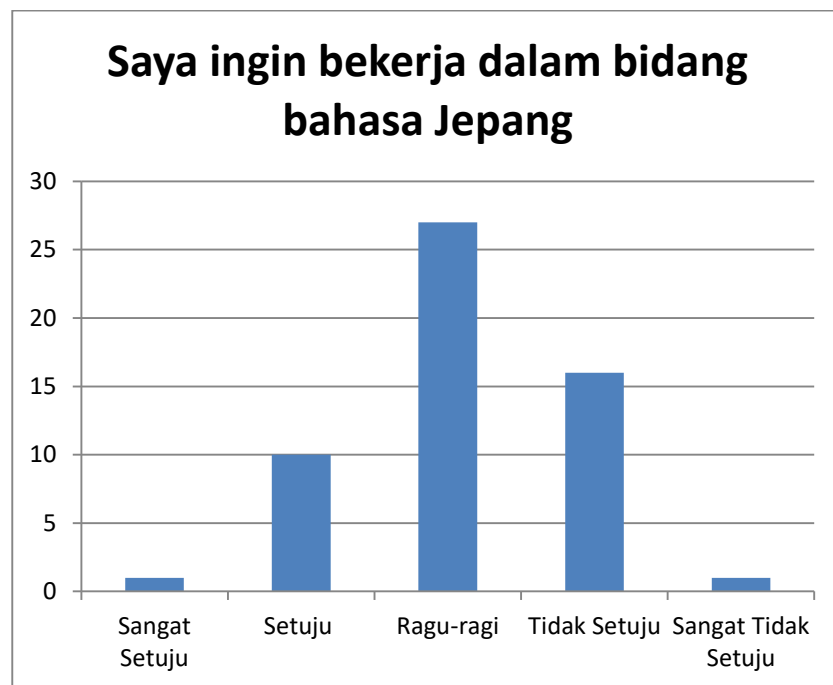
4. Pernyataan ke Empat “Saya ingin belajar bahasa Jepang di jenjang perguruan tinggi”. Dalam pernyataan ini sebanyak 1 siswa menjawab sangat setuju, 10 siswa menjawab setuju, 31 siswa menjawab ragu-ragu, 12 siswa menjawab tidak setuju, dan 3 siswa menjawab sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ke empat dapat disimpulkan lebih dari 50% siswa menjawab ragu-ragu. Berikut akan ditampilkan dalam bentuk dalam diagram.

Diagram 3.4



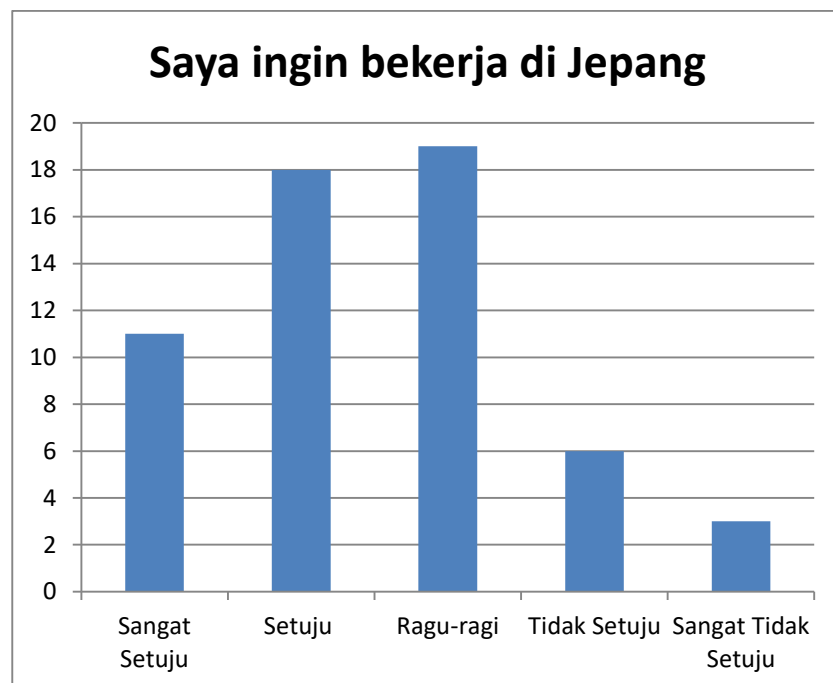
5. Pernyataan ke Lima “Saya ingin bekerja dalam bidang bahasa Jepang”. Dalam pernyataan ini sebanyak 1 siswa menjawab sangat setuju, 10 menjawab setuju, 27 siswa menjawab ragu-ragu, 16 siswa menjawab tidak setuju, dan 3 siswa menjawab sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ke lima dapat disimpulkan sebagian besar siswa menjawab ragu-ragu yaitu sebesar 47%. Berikut akan ditampilkan dalam bentuk diagram

Diagram 3.5



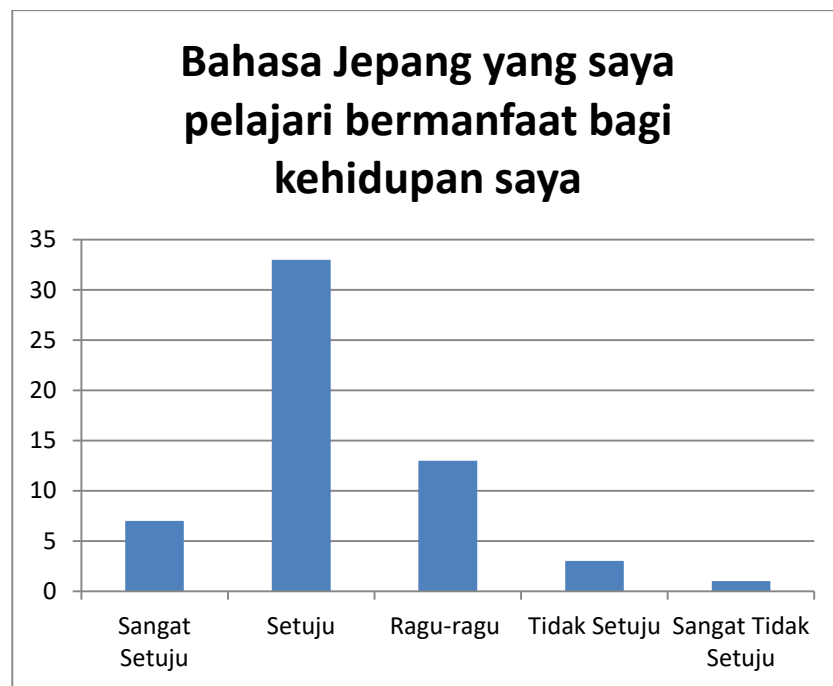
6. Pernyataan ke Enam “Saya ingin bekerja di Jepang”. Dalam pernyataan ini sebanyak 11 siswa menjawab sangat setuju, 18 siswa menjawab setuju, 19 siswa menjawab ragu-ragu, 6 siswa menjawab tidak setuju, dan 3 siswa menjawab sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ke enam dapat disimpulkan sebagian besar siswa menjawab ragu-ragu dan setuju, yaitu yang menjawab ragu-ragu sebesar 33% dan yang menjawab setuju sebesar 31%. Berikut akan ditampilkan dalam bentuk diagram.

Diagram 3.6



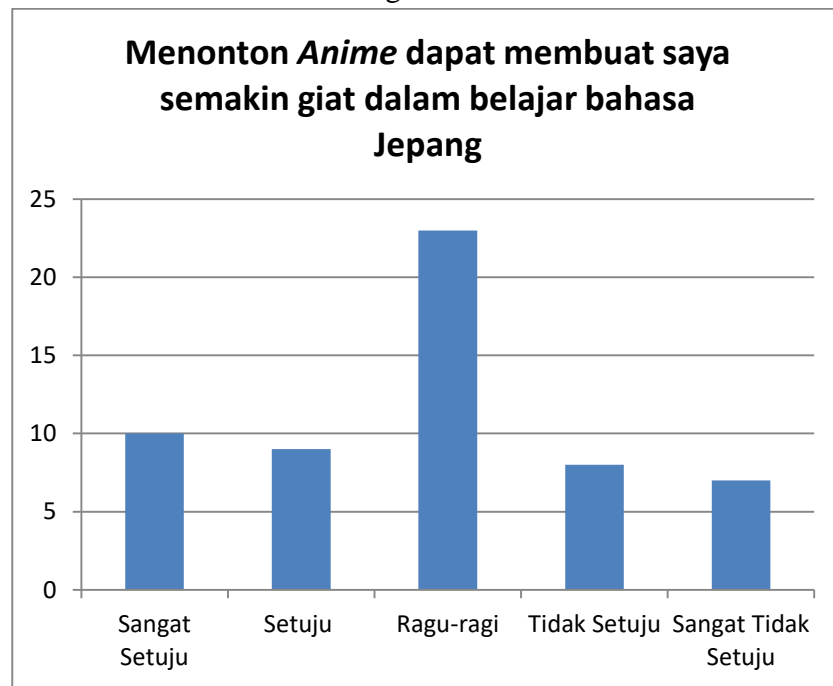
7. Pernyataan ke Tujuh “Bahasa Jepang yang saya pelajari bermanfaat bagi kehidupan saya”. Dalam pernyataan ini sebanyak 7 siswa menjawab sangat setuju, 33 siswa menjawab setuju, 13 siswa menjawab ragu-ragu, 3 siswa menjawab tidak setuju, dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ke tujuh dapat disimpulkan sebagian besar siswa menjawab ragu-ragu yaitu sebesar 57%. Berikut akan ditampilkan dalam bentuk diagram.

Diagram 3.7



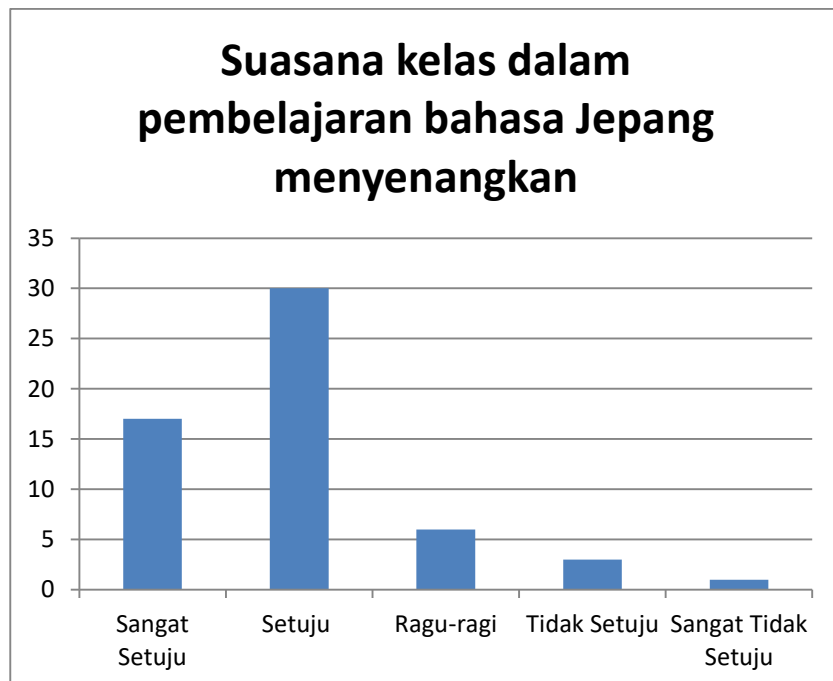
8. Pernyataan ke Delapan “Menonton *Anime* dapat membuat saya semakin giat dalam belajar bahasa Jepang”. Dalam pernyataan ini sebanyak 10 siswa menjawab sangat setuju, 9 siswa menjawab setuju, 23 siswa menjawab ragu-ragu, 8 siswa menjawab tidak setuju, dan 7 siswa menjawab sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ke delapan dapat disimpulkan sebagian besar siswa menjawab ragu-ragu yaitu sebesar 40%. Berikut akan ditampilkan dalam bentuk diagram.

Diagram 3.8



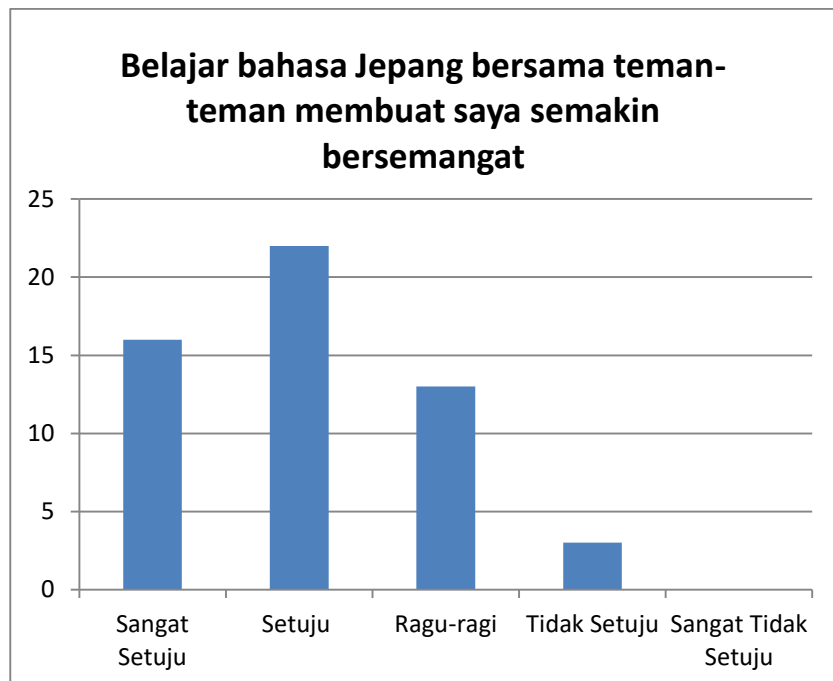
9. Pernyataan ke Sembilan “Suasana kelas dalam pembelajaran bahasa Jepang menyenangkan”. Dalam pernyataan ini sebanyak 17 siswa menjawab sangat setuju, 30 siswa menjawab setuju, 6 siswa menjawab ragu-ragu, 3 siswa menjawab tidak setuju, dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ke sembilan dapat disimpulkan sebagian besar siswa menjawab setuju yaitu sebesar 52%. Berikut akan ditampilkan dalam bentuk diagram.

Diagram 3.9



10. Pernyataan ke sepuluh “Belajar bahasa Jepang bersama teman-teman membuat saya semakin bersemangat”. Dalam pernyataan ini sebanyak 16 siswa menjawab sangat setuju, 22 siswa menjawab setuju, 13 siswa menjawab ragu-ragu, 3 siswa menjawab tidak setuju, dan tidak ada siswa menjawab sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ke sepuluh dapat disimpulkan sebagian besar siswa menjawab setuju yaitu sebesar 38%. Berikut akan ditampilkan dalam bentuk diagram.

Diagram 3.10



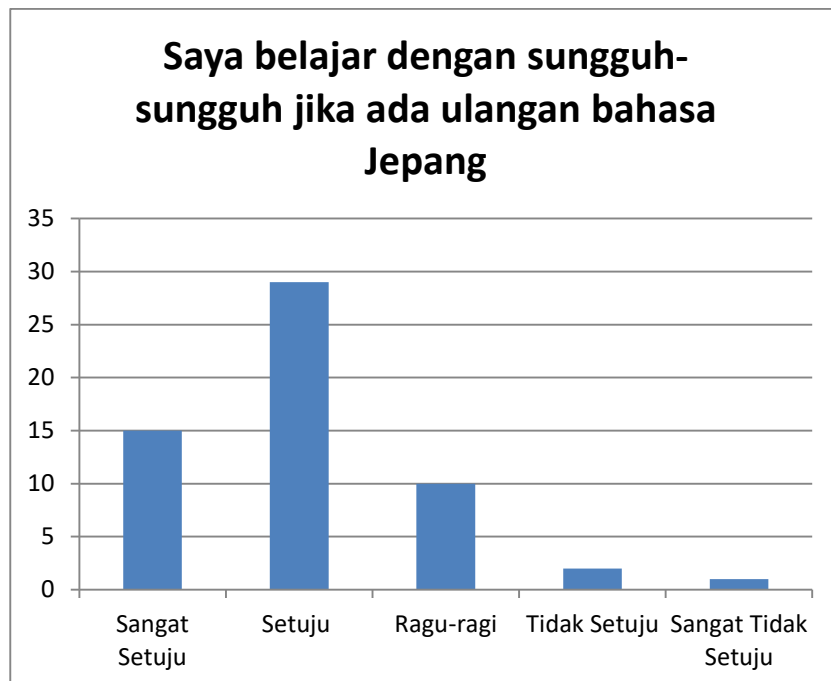
11. Pernyataan ke sebelas “Saya ingin mendapatkan nilai yang lebih baik dari teman saya saat ulanga”. Dalam pernyataan ini sebanyak 30 siswa menjawab sangat setuju, 22 siswa menjawab setuju, 1 siswa menjawab ragu-ragu, 2 siswa menjawab tidak setuju, dan 2 siswa menjawab sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ke sebelas dapat disimpulka sebagian besar siswa menjawab sangat setuju yaitu sebesar 52%. Berikut akan ditampilkan dalam bentuk diagram.

Diagram 3.11



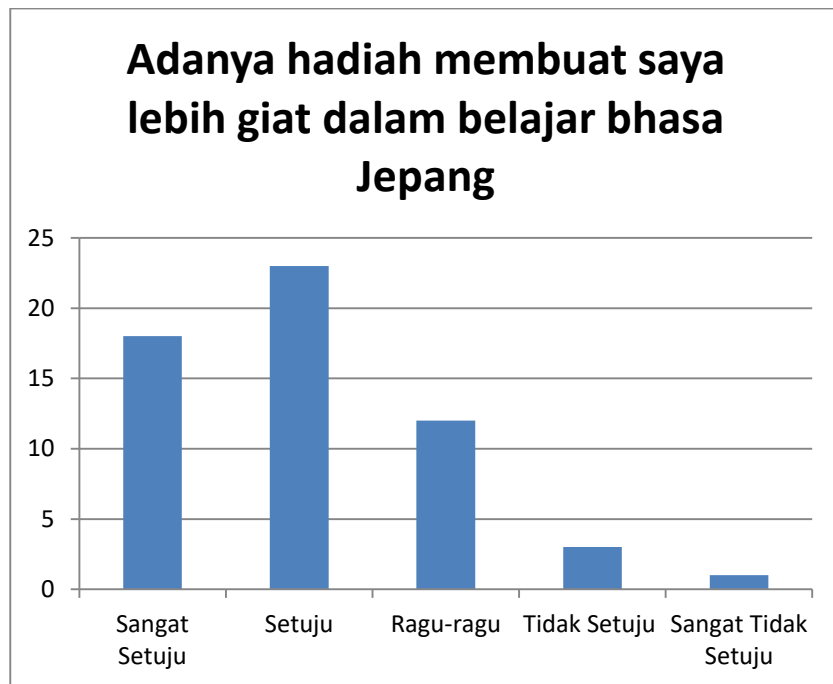
12. Pernyataan ke Dua belas “Saya belajar dengan sungguh-sungguh jika ada ulangan bahasa Jepang”. Dalam pernyataan ini sebanyak 15 siswa menjawab sangat setuju, 29 siswa menjawab setuju, 10 siswa menjawab ragu-ragu, 2 siswa menjawab tidak setuju, dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ke Dua belas dapat disimpulkan sebagian besar siswa menjawab setuju yaitu sebesar 50%. Berikut akan ditampilkan dalam bentuk diagram.

Diagram 3.12



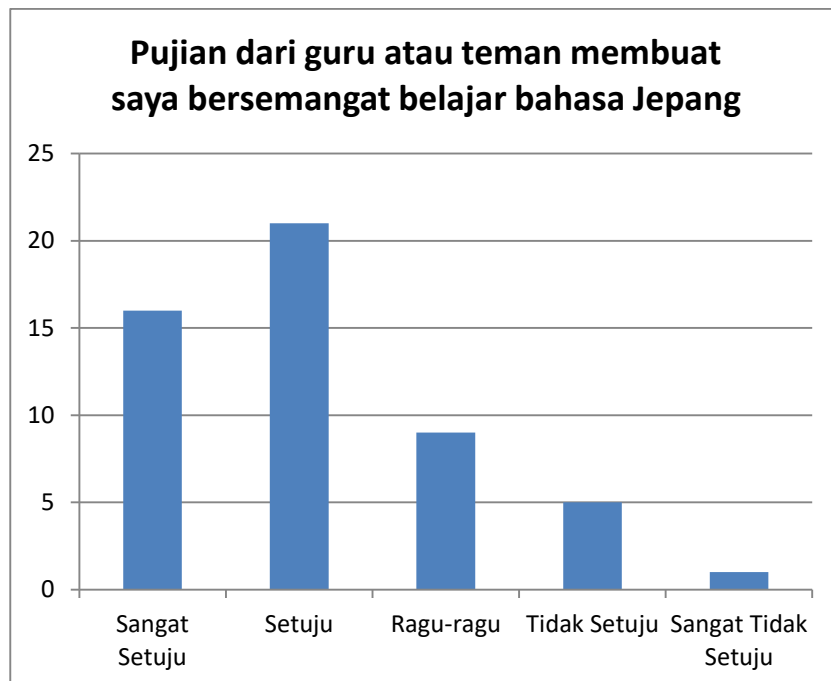
13. Pernyataan ke Tiga belas “Adanya hadiah membuat saya lebih giat dalam belajar bhasa Jepang”. Dalam pernyataan ini sebanyak 18 siswa menjawab sangat setuju, 23 siswa menjawab setuju, 12 siswa menjawab ragu-ragu, 2 siswa menjawab tidak setuju, dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ke Tiga belas dapat disimpulka sebagian besar siswa menjawab setuju yaitu sebesar 40%. Berikut akan ditampilkan dalam bentuk diagram.

Diagram 3.12



14. Pernyataan ke Empat belas “Pujian dari guru atau teman membuat saya bersemangat belajar bahasa Jepang”. Dalam pernyataan ini sebanyak 16 siswa menjawab sangat setuju, 21 siswa menjawab setuju, 14 siswa menjawab ragu-ragu, 5 siswa menjawab tidak setuju, dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ke Empat belas dapat disimpulkan sebagian besar siswa menjawab setuju yaitu sebesar 36%. Berikut akan ditampilkan dalam bentuk diagram.

Diagram 3.14



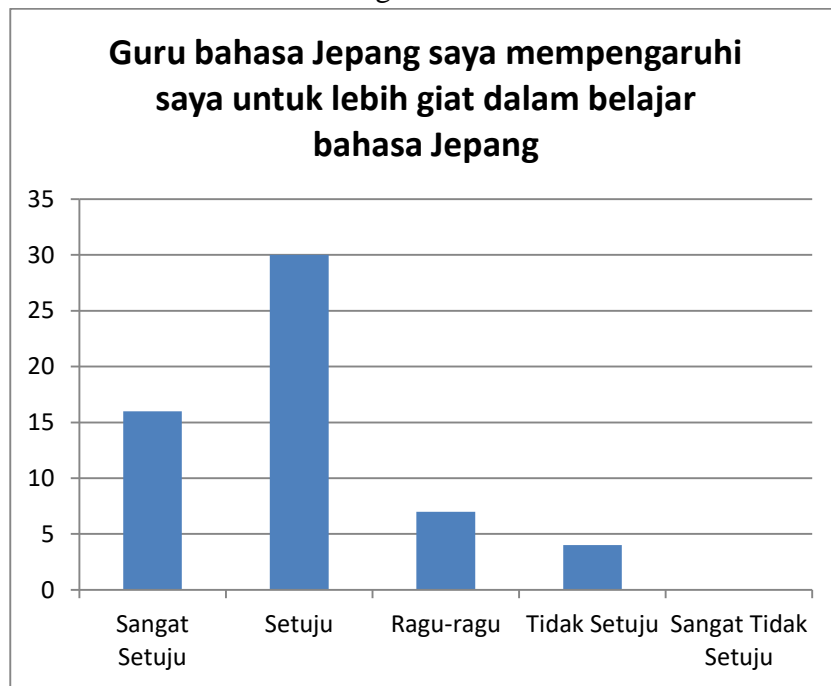
15. Pernyataan ke Lima belas “Adanya hukuman jika saya melakukan kesalahan dalam pelajaran bahasa Jepang membuat saya semakin giat dalam belajar”. Dalam pernyataan ini sebanyak enam siswa menjawab sangat setuju, 13 siswa menjawab setuju, 24 siswa menjawab ragu-ragu, 5 siswa menjawab tidak setuju, dan 9 siswa menjawab sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ke Lima belas dapat disimpulkan sebagian besar siswa menjawab ragu-ragu yaitu sebesar 42%. Berikut akan ditampilkan dalam bentuk diagram.

Diagram 3.15



16. Pernyataan ke Enam belas “Guru bahasa Jepang saya mempengaruhi saya untuk lebih giat dalam belajar bahasa Jepang”. Dalam pernyataan ini sebanyak 16 siswa menjawab sangat setuju, 30 siswa menjawab setuju, 7 siswa menjawab ragu-ragu, 4 siswa menjawab tidak setuju, dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ke Enam belas dapat disimpulkan sebagian besar siswa menjawab setuju yaitu sebesar 52%. Berikut akan ditampilkan dalam bentuk diagram.

Diagram 3.16



17. Pernyataan ke Tujuh belas “Orang tua saya mendukung saya untuk mempelajari bahasa Jepang”. Dalam pernyataan ini sebanyak 12 siswa menjawab sangat setuju, 26 siswa menjawab setuju, 18 siswa menjawab ragu-ragu, 1 siswa menjawab tidak setuju, dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ke Tujuh belas dapat disimpulkan sebagian besar siswa menjawab setuju yaitu sebesar 45%. Berikut akan ditampilkan dalam bentuk diagram.

Diagram 3.17



Berdasarkan ke 17 pernyataan tentang motivasi belajar bahasa jepang dalam diagram di atas diketahui bahwa, pernyataan nomor 11 merupakan pernyataan yang paling banyak siswa memilih jawaban sangat setuju, yaitu sebanyak 30 siswa. Pernyataan nomor 7 merupakan pernyataan yang paling banyak siswa memilih jawaban setuju, yaitu sebanyak 33 siswa. Pernyataan

nomor 3 dan nomor 5 merupakan pernyataan yang paling banyak siswa memilih jawaban ragu-ragu, yaitu sebanyak 27 siswa. Pernyataan nomor 5 merupakan pernyataan yang paling banyak siswa memilih jawaban tidak setuju, yaitu sebanyak 16 siswa. Pernyataan nomor 8 merupakan pernyataan yang paling banyak siswa memilih jawaban sangat tidak setuju, yaitu sebanyak 7 siswa.

f. Uji Korelasi

Untuk memudahkan peneliti menganalisis data, peneliti memasukkan nilai motivasi belajar siswa dan nilai hasil belajar siswa ke dalam tabel. Kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *Pearson Product Momen* untuk mencari korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas X IPS SMAN 7 Yogyakarta. Rumus *Pearson Product Momen* (Arikunto:2002)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{57.352318 - (4141)(4823)}{\sqrt{\{57.308703 - (4141)^2\} \{57.410961 - (4823)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20082122 - 19972043}{\sqrt{\{17596071 - 17147881\} \{23424777 - 23261326\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{110079}{\sqrt{\{448190\} \{163451\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{110079}{\sqrt{73257103690}}$$

$$r_{xy} = \frac{110079}{270660,4953}$$

$$r_{xy} = 0,4067$$

Hasil menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,406. Setelah dibandingkan dengan tabel r korelasi product, maka $r_{hitung} = 0,406 > r_{tabel} = 0,260$ pada taraf signifikan 5% . Hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dimana terdapat korelasi positif dan signifikan antar variabel motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,406 antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Untuk memberi interpretasi antara kuatnya korelasi pada penelitian ini, maka digunakan tabel koefisien korelasi. (Sugiono:2013)

Tabel 3.5
Koefisien Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,0 – 0,199	Sangat rendah
0,2 – 0,399	Rendah
0,4 – 0,599	Sedang
0,6 – 0,799	Kuat
0,8 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut, maka tingkat korelasi yang ditemukan sebesar 0,406 termasuk dalam kategori sedang. Jadi terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan tingkat hubungan sedang.

g. Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji hubungan antara motivasi belajar bahasa Jepang siswa dengan hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas X IPS SMAN 7 Yogyakarta. Berdasarkan hasil

analisis data dengan korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar bahasa Jepang siswa dengan hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas X IPS SMAN 7 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,406 > 0,260$). Oleh karena itu penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antar motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas X IPS SMAN 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Dengan tingkat hubungan korelasi sedang.

Hal yang mempengaruhi dalam kegagalan atau keberhasilan belajar siswa tidak dapat dilihat dari salah satu faktor saja, melainkan perlu untuk memandang dari berbagai faktor salah satu faktor tersebut adalah motivasi dalam belajar. Dengan adanya motivasi dalam belajar membuat siswa lebih semangat dan mudah untuk menyerap pelajaran yang telah diajarkan kepada siswa. Pada penelitian ini umumnya menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Motivasi itu dapat berasal dari diri sendiri (intrinsik) maupun dari faktor-faktor yang ada disekitar kita (ekstrinsik). Jika seorang siswa memiliki motivasi belajar yang kuat maka dia akan melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh semangat dan mempunyai ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan, sedangkan siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar maka semangat dalam belajarnya pun rendah. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa, akan memudahkan siswa untuk dapat hasil belajar yang optimal.